

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab V maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mekanisme coping siswa SMAN 25 Bandung saat menghadapi pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 didapatkan hampir seluruhnya memiliki mekanisme coping maladaptif.
2. Kecemasan siswa SMAN 25 Bandung didapatkan hasil bahwa setengahnya memiliki tingkat kecemasan berat.
3. Hasil dengan uji korelasi rank spearman bahwa $P_{value} < 0,05$ yaitu 0,0048 dan hasil *coefficient correlation* sebesar 0,224 dimana H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti ada hubungan antara mekanisme coping dengan kecemasan siswa SMAN 25 Bandung saat menghadapi pembelajaran daring selama pandemi Covid-19.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran untuk peneliti selanjutnya baik itu bagi siswa, dan juga pihak sekolah, sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya meneliti mekanisme coping saja akan tetapi dapat meneliti dengan faktor lainnya seperti usia perkembangan atau

lingkungan dan lain-lain yang dapat mempengaruhi kecemasan agar terlihat adanya perbedaan pada tingkat kecemasan bagi faktor lain.

2. Bagi Pengemban Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan dalam bidang pendidikan keperawatan agar dapat mengetahui mengenai hubungan mekanisme coping dengan kecemasan siswa selama pandemi Covid-19.

3. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah SMAN 25 Bandung dapat memberikan dukungan ataupun bimbingan konseling mengenai kecemasan siswa agar siswa dapat mengontrol terhadap tingkat kecemasannya selama proses belajar mengajar.

4. Bagi Siswa

Para siswa sekolah diharapkan dapat mampu mengontrol tingkat kecemasannya dengan cara bersosialisasi dengan orang lain, menggali informasi yang lebih dalam mengenai masalah yang sedang dihadapi atau juga melakukan latihan fisik agar mengurangi ketegangan agar tidak lagi mengalami kecemasan berat hingga sampai mengganggu prestasi belajar.